

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era modern sekarang merambat sangat cepat, kebutuhan akan teknologi dalam menjalankan sebuah bisnis merupakan hal yang cukup penting. Hal ini juga dilatarbelakangi oleh persaingan dunia bisnis yang semakin ketat. Untuk memperlancar suatu bisnis perlu mempersiapkan suatu badan usaha yang harus mempunyai kualitas kerja yang baik dan terstruktur. Teknologi menjadi salah satu sarana yang dapat meningkatkan efisiensi dari produksi suatu bisnis. Peralihan ke sistem komputerisasi dapat mengarahkan dan memperlancar kegiatan manusia, teknologi juga dapat memperluas daerah pemasaran suatu bisnis.

Pakan merupakan makanan atau asupan yang biasanya diproduksi untuk hewan ternak, pakan dapat berfungsi sebagai sumber energi bagi pertumbuhan dan perkembangan ternak. Pakan yang sekarang ini beredar di masyarakat merupakan pakan yang sudah memenuhi standar dan mutu keamanan pakan yang dikeluarkan oleh Menteri Pertanian[1]. Pakan memiliki kandungan yang beragam seperti protein lemak, vitamin dan karbohidrat. Kebanyakan pakan berasal dari tumbuhan kemudian dengan melalui proses pengelolaan menghasilkan pakan yang sudah jadi. Di Indonesia banyak perusahaan yang beroperasi dalam pengolahan pakan ternak, karena industri pakan ternak merupakan salah satu industri yang tergolong penting di Indonesia. Untuk menjalankan bisnis dari perusahaan yang memproduksi pakan ternak, perusahaan biasanya melakukan kerjasama dengan Toko atau grosir-grosir dimana perusahaan berperan sebagai pemasok sehingga meningkatkan produktivitas perusahaan[2].

Toko Agus merupakan Toko yang bergerak dalam bidang penjualan berbagai jenis pakan ternak. Toko Agus beralamat di Jl. Jermal XII No.39, Kel. Medan Tenggara, Kec. Medan Denai, Sumatera Utara, Indonesia. Lokasi yang strategis menjadi keuntungan bagi Toko ini karena berada di kawasan ramai penduduk dan tepat di pinggir jalan besar. Toko Agus ini menjual berbagai jenis pakan ternak, seperti pakan

ternak untuk ayam, burung, ikan dan pakan ternak lainnya. Toko Agus juga menyediakan dan menjual berbagai jenis obat-obatan untuk ternak. Toko Agus dapat menjual pakan ternak sekitar 300 Kg/hari dan 50 botol obat/hari dengan tingkat hasil penjualan sekitar 3-5 juta rupiah/hari. Toko ini juga melayani antar barang ke pelanggan jika pembeliannya dalam jumlah banyak. Dalam menjalankan usahanya Toko Agus masih menggunakan pencatatan di buku dan juga faktur. Pengelolaan operasional Toko Agus seperti penjualan masih dilakukan secara manual dalam artian masih dicatat di buku ini mengakibatkan sulitnya pembuatan laporan penjualan perbulannya, karena Toko Agus harus merekap setiap data transaksi yang sebelumnya dicatat. Selain itu, belum adanya pencatatan pengelolaan persediaan barang sehingga berdampak pada proses pembelian barang yang tidak efektif dimana ada barang yang habis namun tidak dilakukan pembelian, ada juga barang yang masih banyak namun dilakukan pembelian. Dalam mengelola pembelian barang Toko Agus juga melakukan pencatatan dan juga faktur, jadi setiap transaksi pembelian harus dicatat dan kemudian akan dibuat ke laporan pembelian perbulannya. Untuk meningkatkan kinerja supaya lebih efisien dan efektif Toko Agus memerlukan sistem informasi yang sudah terkomputerisasi sehingga memudahkan Toko Agus menjalankan usahanya.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik dan terdorong untuk merancang sistem informasi penjualan, pembelian dan persediaan pada Toko Agus berbasis *web*, di mana rancangan ini diharapkan menjadi gambaran dasar Toko mengembangkan sistemnya secara permanen. Adapun judul TA yang diangkat adalah “**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian dan Persediaan Pakan Ternak Pada Toko Agus Berbasis *Web*.**”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah dalam pengerjaan tugas akhir ini yaitu:

1. Pengelolaan data penjualan dan pembelian kurang akurat dan rentan mengalami kesalahan dalam pendataan.
2. Belum adanya informasi yang mengelola persediaan barang sehingga menyulitkan Toko dalam melakukan pembelian barang.

3. Pembuatan laporan membutuhkan waktu yang lama untuk merekap setiap data yang dicatat pada buku.

### 1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dari pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Masukan (*input*) yang dibahas dalam sistem usulan terdiri dari data barang, data pelanggan, data *Supplier*, data pesanan pembelian, data pembelian, data retur pembelian, data penjualan barang, data retur penjualan, data penyesuaian barang.
2. Rancangan proses yang dibahas dalam sistem usulan ini mencakup proses penjualan, pembelian dan persediaan.
3. Keluaran (*output*) yang dihasilkan dari sistem usulan adalah Laporan penjualan, laporan retur penjualan, laporan pembelian, laporan retur pembelian, laporan penyesuaian, laporan persediaan, faktur penjualan, faktur retur penjualan, laporan pelanggan, laporan *Supplier*, laporan stok minimum.

### 1.4 Tujuan Dan Manfaat

Tujuan tugas akhir ini adalah menghasilkan rancangan sistem informasi penjualan, pembelian dan persediaan barang yang nantinya bila dikembangkan dapat mempermudah Toko Agus dalam mengelola operasional Toko meningkatkan usaha pakan ternak Toko.

Manfaat dari perancangan sistem informasi ini bila dikembangkan lebih lanjut adalah:

1. Pengelolaan operasional penjualan dan pembelian dapat lebih akurat dan lebih baik.
2. Mempermudah Toko Agus dalam mengelola data persediaan
3. Mempermudah dan mempercepat Toko Agus dalam membuat laporan.

### 1.5 Metode Pengembangan Sistem

Metode penelitian yang digunakan dalam tugas akhir ini yaitu *System Development Life Cycle* (SDLC). SDLC sendiri memiliki tujuh tahapan dalam mengembangkan sistem. Berdasarkan tahapan dalam SDLC penulis dalam

mengerjakan tugas akhir ini hanya dilakukan sampai tahap keempat. Tahapan yang dikerjakan dalam tugas akhir ini adalah:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan.

Tahapan ini penulis melakukan identifikasi masalah-masalah yang terdapat pada perusahaan yang dapat dijadikan peluang untuk meningkatkan efektivitas perusahaan melalui sistem yang lebih terkomputerisasi untuk mencapai tujuan.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Tahapan ini penulis melakukan pemenuhan syarat-syarat informasi yang dibutuhkan untuk mendukung proses pengerjaan sistem informasi yang akan dibuat, seperti:

- a. Menggambar struktur organisasi Toko.
- b. Merincikan tugas dan tanggung jawab setiap bagian staf atau karyawan dari Toko.
- c. Menggambarkan *Flow Of Document* (FOD) sistem berjalan sesuai dengan proses-proses yang ada dalam sistem berjalan.
- d. Menganalisis dokumen-dokumen keluaran dan masukan yang digunakan dalam sistem berjalan.

Beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Melakukan pengamatan secara langsung di lapangan untuk mendapatkan data yang menyangkut kondisi aktivitas usaha seperti data penjualan, data persediaan, data pembelian, data barang dan data yang lain yang akan dijadikan bahan penulisan skripsi.

b. Wawancara

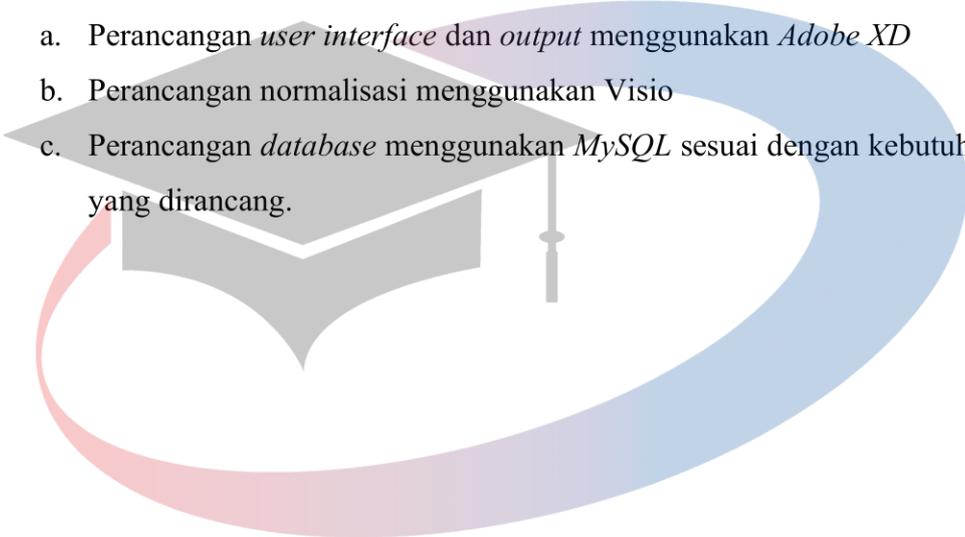
Dalam hal ini dilakukan tanya jawab dengan pemilik Toko untuk mengetahui bagaimana proses penjualan, pembelian dan informasi lain yang erat kaitannya pada masalah yang dihadapi oleh Toko Agus.

3. Menganalisis kebutuhan sistem

Pada tahapan ini penulis merancang kebutuhan-kebutuhan sistem yang diperlukan seperti:

- a. Mengidentifikasi kebutuhan fungsional sistem rancangan

- b. Menganalisis kebutuhan non-fungsional sistem rancangan dengan menggunakan tools *Performance, Information, Economic, Control, and Services* (PIECES).
  - c. Merancang sistem usulan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD)
  - d. Merancang kamus data yang terstruktur
4. Merancang sistem yang direkomendasikan
- Proses yang dilakukan pada tahapan ini yaitu:
- a. Perancangan *user interface* dan *output* menggunakan *Adobe XD*
  - b. Perancangan normalisasi menggunakan *Visio*
  - c. Perancangan *database* menggunakan *MySQL* sesuai dengan kebutuhan sistem yang dirancang.



UNIVERSITAS  
MIKROSKIL